KLIPING PERPUSTAKAAN DPR-RI
http://kliping.dpr.go.id

Judul : Meski Tahun 2023 Mengerikan, Target Investasi Kudu Tercapai
Tanggal : Kamis, 15 Desember 2022
Surat Kabar : Rakyat Merdeka
Halaman : 7

Meski Tahun 2023 Mengerikan

Target Investasi Kudu Tercapai

Anggota Komisi VI DPR Nyat Kadir mengapresiasi capaian kinerja investasi yang sukses dimotori Kementerian Investasi sepanjang tahun 2022. Dari target investasi sebesar Rp 1.200 triliun, hingga akhir September ini sudah terealisasi hingga 92,1 persen.

"TINGGAL 8 persen berarti periode Oktober-Desember ini optimis tercapailah," kata Nyat Kadir dalam Rapat Kerja (raker) Komisi VI DPR bersama Menteri Investasi/Kepala Badan Koordinasi Penanaman Modal (BKPM) Bahlil Lahadalia di Gedung Parlemen, Jakarta, kemarin.

Politisi Fraksi NasDem ini menilai, Bahlil merupakan salah satu menteri yang berkinerja terbaik. Sebab, target investasi yang selalu diinstruksikan kepada Kementerian Investasi ini selalu tercapai. Baik di tahun 2020 maupun di 2021.

Dia pun menaruh harapan besar investasi di 2023 ini bisa tetap dilanjutkan, walau target investasi yang dicanangkan sangat besar Rp 1.400 triliun. Butuh kerja ekstra keras mewujudkan target tersebut, mengingat tahun 2023 merupakan tahun yang cukup mengerikan.

"Ada perang Ukraina-Rusia, kemudian kita juga masuk tahun politik. Ini tahun pergantian kepemimpinan sehingga oleh pelaku usaha selalu *wait and see*," katanya.

Anggota Komisi VI DPR Rudi Hartono Bangun juga menghargai semangat 45 Bahlil dan jajaran dalam mencapai target investasi yang dicanangkan Presiden Joko Widodo. "Semangat muda itu memang harus semangat. Itu dulu," kata Rudi.

Hanya saja, Rudi mengaku kurang semangat di awal-awal mengikuti rapat kerja ini lantaran Bahlil tidak tepat waktu menghadiri rapat kerja dengan Komisi VI DPR. Sampai-sampai, beberapa deputi juga menunggu kehadiran Bahlil, mengantuk di belakang. Dia pun sempat berpikir raker ini akan ditunda.

"Jadi tolong, Pak Bahlil tepat waktu. Ini Pak Sarmudji (Wakil Ketua Komisi VII DPR/pimpinan sidang Sarmudji) sempat kecewa. Mau pulang tadi tapi saya sabar-sabarkan," katanya.

Namun untuk kinerja, Rudi mengakui Bahlil termasuk menteri yang sangat semangat menjalankan tugasnya. Karena itu, dia sangat setuju jika di 2023, target investasi yang harus direalisasikan sebesar Rp 1.300 hingga 1.400 triliun.

"Makanya tadi saya bilang kalau semangat muda, jiwa muda, spirit muda saya setuju. Kalau bisa Rp 2.000 triliun Pak. Tapi sebelum menuju ke situ harus ada langkah, indikator, dasar-dasar untuk mencapai itu apa," jelasnya.

Apalagi dia melihat negara-negara besar di Eropa dan Asia, juga tengah kesulitan akibat krisis energi.

"Mereka juga kesulitan. Apa-apa harganya naik. Apakah yakin dengan kondisi ini targetnya kita besarkan? Tapi saya tetap optimistis," ujarnya.

Bahlil menegaskan, target dan proyeksi investasi yang dicanangkan Pemerintah sudah tentu berdasarkan hasil kajian dan analisis situasi perekonomian global dan nasional. Memang hampir seluruh lembaga dunia mengatakan ekonomi global tidak dalam kondisi baik-baik saja.

Bahkan Bank Dunia mengkoreksi pertumbuhan ekonomi global akan terjadi penurunan. Sejauh ini, sudah ada 16 negara yang jadi pasien IMF dan sampai saat ini belum ada tanda-tanda keluar dari ICU.

"Sekarang yang antre 28 negara lagi. Perang Rusia-Ukraina kita tidak tahu kapan selesai. Indonesia kena juga persoalan minyak. Saya kira tidak perlu menjelaskan penyebabnya karena kita sudah tahu semua," ujarnya.

Bahlil optimistis, pertumbuhan ekonomi dalam negeri akan tetap bertahan di angka 5 persen lebih. Optimisme ini didasarkan kerja-kerja Pemerintah di sektor ekonomi yang sudah *on the track*, walau harus diakui di tahun 2023 ini situasi ekonomi global dan nasional cukup berat.

"Jujur, tahun 2023 itu tahun berat. Walaupun pertumbuhan ekonomi nasional kita oleh lembaga dunia mengatakan baik-baik saja," katanya.

Namun, dia bersyukur defisit APBN saat ini sudah berada di bawah 3 persen yang awalnya hampir 5 persen.

"Investasi ke depan kalau tidak ada kepastian stabilitas, di dalam forum yang terhormat ini saya harus jujur mengatakan saya tidak bisa menjamin bisa sebaik 2022," tambah dia. ■ KAL